

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Islam memberikan panduan yang dinamis terhadap setiap aspek kehidupan termasuk sektor bisnis dan transaksi. Seiring berkembangnya teknologi dan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga banyak bermunculan macam-macam bentuk transaksi. Dalam kasus seperti ini, tentunya sebagai seorang muslim harus bisa memperhatikan dan mempertimbangkan apakah dalam bentuk transaksi sektor bisnis sudah sesuai dengan prinsip-prinsip serta dasar-dasar muamalah yang disyariatkan. Di dalam ajaran Agama Islam persoalan bermuamalah bukan lah ajaran yang sukar dan sempit. Akan tetapi ajaran Islam dalam persoalan bermuamalah merupakan suatu ajaran yang fleksibel dan elastis, yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai transaksi modern selama tidak bertentangan syariat Islam.

Di era globalisasi banyak terjadi permasalahan dalam kegiatan bermuamalah. Seiring berjalannya waktu manusia sering menemukan masalah yang tidak sesuai dengan Al-qur'an dan As-sunah. Seiring bertambahnya jumlah pesaing, Showroom, alternatif pilihan terbatas, pemasaran yang masih mengendalikan lokasi yang strategis, promosi cenderung kurang efektif dan lokasi yang masih terbatas.<sup>1</sup>

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan antara penjual produk sejenis khususnya kendaraan roda empat, banyak masyarakat menjual produk-produk bekas agar bisnis penjualan mereka terus meningkat. Adapun beberapa hal yang

---

<sup>1</sup> Sandi kosasi, Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Dalam Memasarkan Mobil Bekas, *Creative Information Technology Jurnal 3 (1)*, 1-14, 2015

mendorong bisnis penjualan mobil bekas di masyarakat agar tetap meningkat, yaitu harga mobil baru semakin tinggi. Selain itu salah satu faktor yang menjadi harga jual dari kendaraan baru adalah nilai tukar rupiah terhadap US Dollar atau YEN Jepang. Jika nilai tukar rupiah melemah, maka produsen mobil di Indonesia mengalami kenaikan harga jual. Sehingga konsumen yang tidak mampu membeli mobil baru kemudian beralih membeli mobil bekas.<sup>2</sup>

Jual beli mobil bekas telah dilakukan sejak dulu oleh masyarakat dan dijadikan sebagai bisnis tersendiri. Saat ini, sudah banyak sekali *showroom* mobil bekas yang menawarkan harga rendah dengan kualitas yang sesuai dengan harganya. Bisnis mobil bekas yang semakin meningkat menjadikan *showroom* mobil baru tersaingi dan mengurangi permintaan pasar. Kualitas produk mobil bekas sangat mempengaruhi minat konsumen untuk membelinya. Adapun kualitas yang dimaksud antara lain dapat dilihat dari tahun pengeluaran kendaraan, kilometer, kondisi fisik, interior dan eksterior, kondisi mesin, kondisi ban, warna serta atribut lainnya yang menyebabkan harga mobil bekas berbeda-beda. Kualitas sebuah mobil bekas dapat menjadi tolak ukur konsumen dalam menilai kelayakan mobil untuk dibeli.<sup>3</sup>

Masyarakat sekarang ini, banyak yang ingin membeli mobil bekas dengan harga yang rendah namun kualitas yang tinggi. Hal ini justru menjadi pemicu permasalahan antara konsumen dengan dealer mobil bekas, sebab di sisi lain mobil yang kualitasnya tinggi membuat harga mobil tersebut tinggi. Akan tetapi, kebanyakan dealer mobil bekas saat ini menentukan harga mobil tidak sesuai dengan kualitasnya. Kegiatan ini dilakukan oleh pihak dealer dikarenakan banyaknya

---

<sup>2</sup> Nur Nafiih, Penerapan Regresi Linear Dalam Memprediksi Harga Jual Mobil Bekas, *SENABAKTI*, 2015

<sup>3</sup> Setyo Ferry Wibowo, Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Bekas, *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 4 (2), 184-200, 2013

permintaan terhadap jual beli mobil bekas. Hal ini sudah jelas menyalahi syariat agama, sebab keuntungan yang berlebih yang dihasilkan oleh dealer membuat keinginan masyarakat tidak terpenuhi atau tidak sesuai harapan.<sup>4</sup>

Kasus seperti ini terjadi di Kota Parepare tepatnya di UD. Yoga Motor. Dalam usahanya mereka melakukan jual beli mobil bekas dengan harga bisa dibilang tinggi. Menurutnya, penentuan harga mobil bekas tidak dilihat dari kualitas ataupun merek mobil, yang mereka tahu banyaknya keuntungan yang mereka dapatkan disebabkan banyaknya permintaan di masyarakat. Hal ini tentu menyalahi syariat Islam dan sudah jelas dilarang oleh agama sebab bisa menimbulkan terjadinya riba.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang transaksi jual beli mobil bekas. Apakah sah dan dibolehkan menurut tinjauan hukum islam atau justru sebaliknya. Oleh karena itu, untuk mengetahui hal ini peneliti perlu melakukan sebuah kajian dan penelitian mengenai kerja sama antara pemilik dealer mobil bekas dengan konsumen. Maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan tersebut dengan judul “Transaksi Jual Beli Mobil Bekas Pada UD. Yoga Motor (Analisis Hukum Ekonomi Islam”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah dalam penelitian adalah : “Bagaimana *analisis hukum ekonomi Islam terhadap transaksi jual beli mobil bekas pada UD. Yoga Motor?*”. Pokok masalah itu akan dirinci menjadi sub-sub masalah. Setiap sub masalah selalu di analisis dengan manajemen syariah. Sub-sub masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Setyo Prabowo, Pengaruh Minat Konsumen Dan Harga Produk Terhadap Pengambilan Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Mobil Bekas, *Diponegoro Univercity*, 2007

<sup>5</sup> Muhammad Tho'in, Larangan Riba Dalam Teks dan Konteks, *Jurnal Ilmiah EkonomimIslam 2 (02)*, 2016.

- a) Bagaimana mekanisme transaksi jual beli mobil bekas pada UD. Yoga Motor?
- b) Bagaimana pandangan hukum Islam terhadap transaksi jual beli mobil bekas UD. Yoga Motor?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan tersendiri yang ingin dicapai, begitupun pada penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

- a) Untuk mengetahui mekanismetransaksi jual beli mobil bekas pada UD. Yoga Motor.
- b) Untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum Islam terhadap transaksi jual beli mobil bekas.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan kegunaan/manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam arti membangun, memperkuat dan menyempurnakan teori yang telah ada serta dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi ekonomi syariah pada umumnya dan khususnya bagi penelitian selanjutnya dalam bidang praktik jual beli mobil bekas di showroom mobil sebagai bahan koreksi guna penelitian selanjutnya lebih terarah.

b) Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Menciptakan pengetahuan bagi masyarakat agar memahami transaksi jual beli mobil bekas secara hukum ekonomi syariah.

b. Bagi *Showroom*

Diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi perusahaan agar dapat melaksanakan bisnis dibidang ekonomi khususnya dalam jual beli mobil bekas dapat menerapkan ekonomi-ekonomi yang berlaku seperti tanpa adanya unsur penipuan dan paksaan.

